

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ghani dan Almansur (2012) merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan pada kualitas atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Dalam buku *Metode Penelitian* Saputra (2012) telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fakta, gejala dan keadaan objektif yang terjadi di lapangan, yaitu untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam belajar nahwu. Penelitian ini disebut deskriptif dikarenakan mendeskripsikan apa yang didapat oleh peneliti di lapangan dan dijabarkan melalui penjabaran deskriptif.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi kasus, menurut Rahardjo (2017) studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Bogdan dan Biklen (1982), studi kasus (*case study*) merupakan suatu rancangan penelitian yang memfokuskan pada satuan unit, seorang anak, suatu kelompok kecil, suatu sekolah atau kelas, suatu komunitas tertentu dan suatu peristiwa. Dilihat dari statusnya sebagai studi kasus, maka fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang khas, unik dan kasuistik. dalam penelitian studi kasus ini, peneliti berusaha mengkaji secara mendalam seorang individu atau suatu unit sosial. Peneliti berusaha menemukan semua variabel penting yang terdapat dalam subjek yang diteliti berupa beragam kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar nahwu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di PBA Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan peneliti melakukan penelitian di PBA Universitas Muhammadiyah Malang, dikarenakan peneliti ingin mengetahui kesulitan

apa saja yang dihadapi mahasiswa PBA UMM dalam pembelajaran nahwu.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan agustus sampai dengan awal September 2019. Dalam kurun waktu satu bulan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas dan luar kelas untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran nahwu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2015.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah lembar wawancara jenis interviu bebas-terpimpin, dan dilengkapi dengan kamera untuk foto setiap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat

dipertanggungjawabkan. Prosedur dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara (*interview*) dibedakan atas interview bebas (*unguided interview*), interview terpimpin (*guided interview*), dan interview bebas-terpimpin. Dalam interview bebas, pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi tetap dalam batas lingkup yang diteliti, tanpa disertai dengan pedoman atau panduan wawancara. Di suatu sisi cara ini lebih alamiah, karena responden tidak menyadari sepenuhnya, bahwa dia dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Akan tetapi, di sisi lain, pertanyaan yang diajukan kurang terarah dan kurang terkendali.

Interview terpimpin yaitu suatu kegiatan wawancara yang mana pewawancara telah mempersiapkan sederetan pertanyaan yang sedemikian lengkap dan terperinci. Sementara itu, interview bebas-terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam hal ini, pewawancara menyiapkan pedoman atau panduan wawancara secara garis besar.

Penelitian ini akan menggunakan interview bebas-terpimpin, cara ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai kesulitan yang dihadapi oleh

mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang dalam pembelajaran nahwu. Peserta didik yang akan diwawancarai ialah masiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2015 yaitu, Retno Ulfa Choirini, Pagita Surya, Minnatullah, Esa Dian Rahmatullah, Nurul Qomariyah, Dewi Nurdiana, Nur Rahmatunnisa, Ihya Ulumuddin, Mukarrama, Rika Rizka Amaliya, Mrselina Kurniawati, Nur Nikmah Ilahiyah, Ulul Ilmi.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, berupa seperti silabus pembelajaran nahwu, dan nilai hasil pembelajaran nahwu.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman dalam Sulistyaningsi (2011) sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

diperlukan. Data yang dikaji adalah hasil observasi, dokumen silabus, nilai hasil pembelajaran nahwu, dan hasil wawancara. Dianalisis secara induktif yakni data tersebut dikaji melalui proses berlangsung dari fakta (data) ke teori.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut yang selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.